

## **ABSTRAK**

Rumah sakit menurut WHO adalah suatu bagian menyeluruh (integral) sosial dan medis yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan kesehatan lengkap kepada masyarakat baik kuratif maupun preventif pelayanan keluarnya menjangkau keluarga dan lingkungan rumah. Kinerja pelayanan kesehatan ini masih berada dalam keadaan kurang memadai. Tahun 2002, cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan baru mencapai 70,59% dan cakupan imunisasi campak mencapai 90,6%. Sementara itu, proporsi penemuan kasus penderita tuberculosis paru pada tahun 2004 baru mencapai 52%. Bukan hanya itu, rendahnya kondisi lingkungan kesehatan rendahnya kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan menjadi faktor penting yang harusnya lebih diperhatikan. Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang telah mengupayakan agar karakteristik utama pelayanan Islami dapat teraplikasikan untuk membangun kepuasan pasien. Terlihat pada Program Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang sesuai visi-misi yang berlaku yaitu menjadi rumah sakit pendidikan dengan pelayanan yang islami, unggul dan terkemuka di Indonesia Timur, melaksanakan dan mengembangkan pelayanan kesehatan menjunjung tinggi moral dan etika, melaksanakan dan mengembangkan pendidikan kedokteran dan profesional pendidikan kesehatan lainnya. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bentuk islamisasi budaya pelayanan yang diterapkan pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, untuk mengetahui kuantitas pasien pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang, untuk mengetahui pengaruh pelayanan dengan prinsip-

prinsip budaya syariah terhadap kuantitas pasien pada Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian *Field Resaearch*, dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, angket atau kuesioner dan observasi. Dimana metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang nantinya akan disesuaikan dengan fakta yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kuantitas kunjungan pasien di rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang sejak sebelum dinobatkan sebagai rumah sakit Syariah sampai dengan disahkan menjadi rumah sakit Syariah cenderung mengalami peningkatan kunjungan pasien, baik pasien rawat inap maupun pasien rawat jalan. Hal ini terlihat mulai tahun 2016 jumlah kunjungan pasien rata-rata 7682 per hari, dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 8913 rata-rata per hari nya. Berdasarkan data tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya penerapan budaya Pelayanan Islami di Rumah Sakit Islam Sultan Agung mempunyai pengaruh terhadap jumlah kuantitas kunjungan pasien.

**Kata Kunci : Islamisasi, Rumah Sakit Islam, Kuantitas Kunjungan Pasien**

## ABSTRACT

*The hospital according to WHO is an integral part of social and medical which has the function of providing complete health services to the community both curative and preventive services out of reach the family and home environment. The performance of this health service is still in an inadequate state. In 2002, coverage of deliveries by health workers only reached 70.59% and measles immunization coverage reached 90.6%. Meanwhile, the proportion of cases of pulmonary tuberculosis in 2004 was only 52%. Not only that, the poor condition of the health environment, the low quality and even distribution of health services is an important factor that should be considered more. Sultan Agung Islamic Hospital Semarang has strived so that the main characteristics of Islamic services can be applied to build patient satisfaction. Seen in the Sultan Agung Islamic Hospital Program in Semarang in accordance with the prevailing vision and mission, which is to become an educational hospital with Islamic, superior and prominent services in Eastern Indonesia, implement and develop health services that uphold moral and ethical values, implement and develop medical and professional education other health education. The purpose of this research is to find out the form of service culture Islamization implemented at Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang, to find out the quantity of patients at Sultan Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang, to determine the effect of service with the principles of sharia culture on the quantity of patients at the Rumah Islamic Hospital of Sultan Agung Semarang. In this study, researchers*

*used a type of Field Resaearch research, using quantitative descriptive research. By using data collection methods such as interviews, questionnaires or questionnaires and observation. Where the method is used to collect data that will later be adjusted to the facts that occur in the field. Based on the results of the study showed that the quantity of patient visits at the Sultan Agung Islamic hospital in Semarang since before being crowned as a Sharia hospital until being approved as a Sharia hospital tended to experience an increase in patient visits, both inpatients and outpatients. This can be seen starting in 2016 the number of patient visits averaged 7682 per day, and in 2018 it increased to 8913 on average per day. Based on these data it can be concluded that the application of Islamic service culture in Sultan Agung Islamic Hospital has an influence on the quantity of patient visits.*

*Keywords: Islamization, Islamic Hospital, Quantity of Patient Visits*